

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian dapat dibedakan yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan perhitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian masalah (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Menurut Sagita (2021, h. 25) Penelitian kuantitatif survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V SD Kartika XX-10 Kendari melalui data berupa angka-angka yang kemudian diolah secara tepat dan dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Kartika XX-10 Kendari yang beralamat di Jl. Abd. Silondae No. 242, Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini, yakni dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Agustus sampai Oktober 2022.

3.3. Variabel dan Desain Penelitian

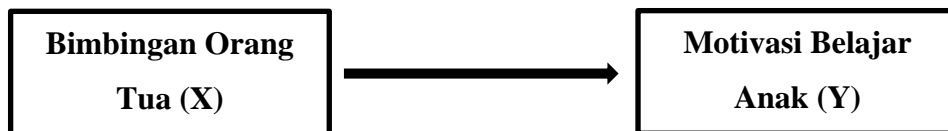
3.3.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, h. 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel X (bebas) yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua.
2. Variabel Y (terikat) yaitu variabel yang dihubungkan oleh variabel X (bebas), variabel Y (terikat) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar anak.

3.3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Desain penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Konstelasi Pengaruh antar Variabel Penelitian

Keterangan :

- X : Variabel Bebas
- Y : Variabel Terikat
- : Pengaruh

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sutrisno (2013, h. 20) populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki atau universal. Sedangkan Arikunto (2010, h.173) mendefinisikan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kartika XX-10 Kendari yakni sebanyak 290 siswa. Dengan rincian berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Penelitian Tahun Ajaran 2021/2022

No	Siswa	Kelas						Total
		I	II	III	IV	V	VI	
1.	Laki-laki	30	31	19	18	28	34	160
2.	Perempuan	21	21	26	19	26	17	130
Jumlah								290

Sumber: Data survey SD Kartika XX-10 Kendari tahun ajaran 2021/2022

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, h. 62). Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018, h. 117).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*. Pada penelitian ini sampel di ambil dari obyek populasi yaitu kelas VA dan VB SD Kartika XX-10 Kendari yaitu 54 siswa. Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Kartika XX-10 Kendari yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 54 orang. Pemilihan kelas-kelas tersebut sebagai subjek penelitian dengan pertimbangan bahwa:

- a. Sekolah tidak menyarankan untuk dilakukan penelitian terhadap kelas VI, karena mereka lebih difokuskan dalam berbagai program pembelajaran yang disusun sekolah sebelumnya untuk menghadapi Ujian Nasional,
- b. Kelas I, II, III dan IV dianggap belum mampu mengisi angket penelitian dengan benar karena mereka masih labil. Dikhawatirkan jika dipaksakan, maka hasilnya tidak maksimal,

Maka dipilihlah kelas V karena dianggap tidak akan terlalu mengganggu proses belajarnya, telah memiliki pengalaman belajar di sekolah tersebut selama 4 tahun, serta dianggap telah cukup mampu untuk mengisi angket penelitian dengan benar.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung di SD Kartika XX-10 Kendari untuk mengamati motivasi belajar anak.

2. Angket (Kuesioner)

Metode ini ditujukan kepada siswa-siswi yang dijadikan responden untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar anak di SD Kartika XX-10 Kendari. Kuesioner yang dibuat merupakan kuesioner tertutup, disertai dengan sejumlah jawaban yang sudah disediakan, dan terdiri dari 40 item pertanyaan tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar anak, yang menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Skala tersebut terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP), dan alternatif jawaban diatas diberi skala nilai: 4, 3, 2 dan 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto (2006, h. 274) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengambil data yang berhubungan dengan gambaran umum

SD Kartika XX-10 Kendari yang meliputi sejarah berdirinya, sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa.

3.6. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009, h. 82) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga kegiatan yang dilakukan sistematis. Hal ini sangat terkait dengan obyek penelitian dan memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

1. Instrumen Bimbingan Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Bimbingan orang tua merupakan suatu bantuan yang diberikan ayah atau ibu terhadap anak yang dilakukan secara berkesinambungan, agar anak dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat berkembang sesuai dengan harapan. Bimbingan orang tua dalam penelitian ini diukur berdasarkan memotivasi anak untuk belajar, memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Bimbingan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh responden setelah menjawab instrument yang mengukur variabel bimbingan orang tua. Variabel tersebut diukur melalui indikator sebagai berikut: *memotivasi anak untuk belajar*, indikatornya:

memberi pujian ketika mendapat nilai yang baik di sekolah, membelikan barang yang sangat ingin miliki, belajar dengan sungguh-sungguh dan menasehati apabila malas belajar. *Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar*, indikatornya: menyediakan tempat belajar yang nyaman, meminjamkan HP untuk belajar jika memang diperlukan, dan mencukupi perlengkapan sekolah (tas, sepatu, seragam, buku, dsb). *Mengawasi anak dalam belajar*, indikatornya: membiasakan untuk menunjukkan hasil belajar yang dipelajari di sekolah ketika di rumah, mengatur jadwal belajar setiap hari, memberi sanksi apabila tidak mematuhi jadwal belajar, meminta saya untuk belajar dengan sungguh-sungguh, memberi tahu agar membaca materi pelajaran besok yang akan dipelajari, dan mencari jika pulang sekolah tidak tepat waktu. *Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar*, indikatornya: menanyakan prestasi saya kepada guru dan menanyakan masalah masalah jika mendapat nilai buruk di sekolah. *Membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar*, indikatornya: mengikutkan saya les di luar sekolah untuk menambah pemahaman terhadap pelajaran, menambah bahan bacaan/buku yang mendukung belajar agar dapat menambah pengetahuan, mendampingi saat belajar di rumah, memberi contoh mengerjakan PR dengan baik, dan memberikan semangat saat mengalami kegagalan.

c. Kisi-kisi instrument bimbingan orang tua

Mengacu pada definisi konseptual dan definisi operasional di atas maka kisi-kisi instrumen untuk mengukur variable bimbingan orang tua

terdiri dari atas konsep instrumen yang diuji cobakan dan instrumen final yang langsung digunakan untuk mengukur variabel bimbingan orang tua.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Orang Tua

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Item
Bimbingan Orang Tua (X)	Memotivasi anak untuk belajar	1, 2, 3, 4	4
	Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar	5, 6, 7	3
	Mengawasi anak dalam belajar	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
	Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	14, 15	2
	Membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah Butir Soal			20

2. Instrumen Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Mengacu pada kajian teoritis, seperti telah diuraikan pada bab II kajian pustaka, maka secara konseptual, motivasi belajar adalah sebuah energi yang muncul dari individu siswa yang menjadi penggerak untuk mendorong siswa melakukan suatu kegiatan, sehingga bisa memberi pengaruh kepada keefektifan belajar siswa. Motivasi belajar dalam penelitian ini akan diamati melalui indikator-indikator yang meliputi: Tekun dalam menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat, dan Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh responden setelah menjawab instrument yang mengukur variabel motivasi belajar. Variabel tersebut diukur melalui indikator sebagai berikut: *Tekun dalam menghadapi tugas*, indikatornya: mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, mengerjakan soal tugas tanpa

peduli dengan hasil yang akan diperoleh, ada tugas langsung mengerjakannya, Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, menyimpan tugas itu dan memilih bermain, dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. *Ulet dalam menghadapi kesulitan*, indikatornya: Jika nilai rendah, akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik, akan merasa puas apabila dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik, Jika nilai rendah, tidak mau belajar lagi, Jika ada soal yang sulit maka tidak akan mengerjakannya, dan menemui soal yang sulit maka akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya. *Menunjukkan minat*, indikatornya: mendengarkan penjelasan guru dengan baik, senang berbicara dengan teman sebangku, daripada mendengarkan guru menjelaskan, selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, malas bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. *Senang mencari dan memecahkan soal-soal*, indikatornya: tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman, senang jika mendapat tugas dari guru, Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya, mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan, senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Mengacu pada definisi konseptual dan definisi operasional yang dipaparkan di atas maka kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar tertera dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Anak

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah Item
		+	-	
Motivasi Belajar (Y)	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 3, 5	4	5
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 7, 10	8, 9	5
	Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	16, 17, 18, 19	20	5
Jumlah Butir Soal				20

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang mengacu pada kecukupan atau kelayakan yang terintegrasi tentang sejauh mana fakta empiris mendukung kecukupan dan kesesuaian tindak berdasarkan skor tes. Menurut Retnawati (2016, h. 16) validitas dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe, yaitu validitas kriteria (*criterion-related*), validitas isi dan validitas konstruk. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi menurut Fernandes (1984) adalah sejauh mana butir-butir dalam instrumen mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan isi objek yang hendak diukur dan sejauh mana butir-butir itu mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur. Sedangkan menurut Lawrence (1994) validitas isi merupakan keterwakilan pertanyaan terhadap kemampuan khusus yang harus diukur, untuk mengetahui validitas isi dapat menggunakan indeks validitas,

dengan menggunakan indeks yang diusulkan oleh Aiken (1980) dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

- V = Indeks kesepakatan ahli
- S = R - L₀
- L₀ = Angka penilaian validitas terendah
- N = Banyaknya ahli
- C = Angka penilaian validitas tertinggi
- R = Skor yang diberikan ahli

Nilai yang diperoleh kemudian diklasifikasikan validitasnya.

Pengklasifikasian validitas isi instrumen didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Skala Penilaian Indeks Validitas

No.	Indeks Aiken (V)	Validitas
1	$0 \leq V \leq 0,4$	Kurang Valid (Rendah)
2	$0,4 < V \leq 0,8$	Cukup Valid (Sedang)
3	$0,8 < V \leq 1,0$	Sangat Tinggi (Tinggi)

(Retnawati, Heri. 2016: 19)

Dalam melakukan validitasi isi, peneliti meminta bantuan kepada 3 orang ahli/validator yang terdiri dari dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Kendari yang akan menilai dan memberikan masukan menggunakan lembar validasi yang telah disiapkan. Adapun daftar nama validator yang dipilih dalam penelitian ini yakni:

Tabel 3.5 Daftar Ahli Validasi Instrumen

No	Nama Validator	Keterangan
1	Imaludin Agus M.Pd	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari
2	Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari
3	Muh. Syarwa Sangila S.Pd. M.Pd	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari

Untuk menjelaskan data hasil pengujian indeks validitas instrumen oleh ahli, berikut disajikan data angket bimbingan orang tua:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator Skal Rater						$\sum s$	V
		I	II	III	S _I	S _{II}	S _{III}		
1	Materi soal sesuai dengan tujuan pengukuran	3	4	4	2	3	3	9	0.88889
2	Materi soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami	4	4	4	3	3	3	9	1
3	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah yang benar	3	3	4	2	2	3	9	0.77778
4	Petunjuk mengerjakan soal mudah dipahami	4	4	4	3	3	3	9	1
	Rata-rata	3.5	3.8	4	2.5	2.8	3	9	0.91667

Sumber: Perhitungan Indeks Validitas, 2022

Dengan pengujian indeks validitas menurut Aiken (1980) dapat diketahui validitas dari instrumen penelitian ini sebesar 0,9 dengan tingkatan yang sangat tinggi validitasnya.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Singarimbun dalam Magdalena (2020, h.146), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Variansi *item* dan variansi total instrumen dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- K = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = Varian total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut *Guilford* berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Interval R_{11}	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Sugiono (2010, h. 93)

Setelah dilakukan uji coba angket penelitian, dapat diketahui tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Adapun hasil uji reliabilitas angket penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 20 ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.8 Hasil Uji Alpha Cronbach
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	20

Sumber: ouput data SPSS 20, 2022

Dimana berdasarkan tabel perhitungan diketahui bahwa nilai dari *alpha cronbach* instrumen sebesar 0,716 dengan jumlah instrumen yang reliabel sebanyak 20 butir soal.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2018, h. 207-208) analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (generalisasi). Perhitungan analisis deskriptif ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung Mean, Median dan Modus

Mean merupakan rata-rata hitungan dari suatu data yang dapat mewakili pada suatu himpunan data. Rata-rata dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, dengan rumus sebagai berikut (Efrina, 2012: 12):

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \times x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

- \bar{x} = Nilai rata-rata
- x_i = Nilai tengah kelas data ke - i
- f_i = Frekuensi kelas data ke - i

Median merupakan suatu nilai tengah pada data apabila nilai-nilai dari data yang disusun menurut besarnya data tersebut. Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden.

Rumusnya yaitu (Efrina, 2012: 13):

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

- Me = Median
- b = Batas bawah kelas median
- p = Panjang kelas
- n = Banyaknya data/jurnal sampel
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = Frekuensi kelas median

Modus merupakan nilai data yang sering muncul atau nilai data frekuensi terbesar. Modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner. Rumusnya yaitu (Efrina, 2012: 14):

$$Mo = b + p \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right]$$

Keterangan :

- Mo = Modus
- b = Batas bawah kelas modus
- p = Panjang kelas
- b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
- b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

2. *Varians* dan Standar Deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan standar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data

dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata sampel atau akar dari *varians*.



Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Maria & Dkk, 2016: 51):

Rumus *varians*:

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus standar deviasi:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

- S^2 = *Varians*
- S = Standar deviasi
- X_i = Nilai x ke i
- \bar{x} = Rata-rata
- n = Jumlah sampel

3. Menghitung Persentase

Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
- $\sum F$ = Jumlah frekuensi jawaban responden
- N = Jumlah responden (Sugiono, 2006: 14)

3.8.2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2017, h. 209) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji

normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika taraf signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Pengujian linearitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai sig. pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria bahwa dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3. Uji Heteroskedastiditas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residulnya SRESID.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yaitu teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan menurut Sugiyono (2010, h. 231) untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen yang diprediksi
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b = Koefisien regresi, yaitu menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel
- X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t yang bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Ridwan, 2008: 127):

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Nilai signifikansi
- r = Nilai koefisien kolerasi
- n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dengan kriteria menggunakan t_{tabel} pada tingkat signifikansi (α) 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien kolerasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- Kd = Koefisien determinasi
- r^2 = Koefisien kolerasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika KD mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *independent* lemah.
- b. Jika KD mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *independent* kuat.

